

# **ANALISIS KEBERADAAN PT TEBAR TANDAN TENERAH-SAMPOERNA AGRO TBK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

**Anggela Khelsy Alveonari, Aminuyati, F. Y. Khosmas**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak  
Email: [angelakhaelsya@gmail.com](mailto:angelakhaelsya@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to identify and describe the existence of PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk in increasing the income of the people of Sidan Village, Menyuke District, Landak Regency. The method used in this research is qualitative with the type of interactive inquiry. The informants in this study consisted of 10 unskilled workers (laborers) based on work ring and gender, the head of the IV division of PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk and the Village Head of Sidan. The data collection technique was done by means of observation, interview and documentation. The data analysis technique was carried out in 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk has carried out corporate social responsibility in the economic dimension in Sidan Village by assisting in economic development, building facilities and infrastructure, and having oil palm plantation business operations. The opening of job opportunities by PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk has an impact on increasing the income of the people of Sidan Village so that people can meet their daily needs such as food and education properly.*

**Keyword:** *Community Income, Rough Workers (laborers), The existence of the company*

## **PENDAHULUAN**

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor pertanian yang dapat dijadikan alternatif sumber pendapatan masyarakat saat ini, karena pada masa kini harga karet mengalami ketidakstabilan harga. Perkebunan ini dapat dilakukan oleh perorangan maupun melalui kegiatan perusahaan. Menurut UU RI No.18 Tahun 2004 tentang Perkebunan menyatakan bahwa penyelenggaraan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan devisa negara, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing. Perkebunan juga memiliki

fungsi ekonomi, ekologi dan sosial budaya. Keberadaan perkebunan kelapa sawit dapat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan seperti menjadi pekerja kasar (buruh) sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit adalah PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk. PT Tebar Tandan Tenerah merupakan anak perusahaan Sampoerna Agro Tbk sudah beroperasi di Desa Sidan yang merupakan wilayah divisi IV perkebunan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk

sejak tahun 2013. Untuk menjalankan usahanya, PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk memberdayakan lahan milik masyarakat sekitar perusahaan.

Dalam proses pemberdayaan lahan dari masyarakat, PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk menerapkan sistem ganti rugi tanam tumbuh atau biasa disingkat GRTT. Dalam GRTT, akan dibagi menjadi dua golongan, yaitu lahan produktif dan lahan non produktif. Lahan produktif adalah sebidang tanah yang memiliki tumbuhan yang dapat dirasakan hasilnya seperti karet atau buah-buah, sedangkan lahan non-produktif adalah sebidang tanah yang tidak terdapat sesuatu yang menghasilkan seperti lahan yang hanya dipenuhi oleh rumput atau tanaman liar. Tahun 2013, tarif GRTT untuk lahan produktif sebesar Rp 1.800.000/Ha sedangkan untuk lahan non produktif sebesar Rp 800.000/Ha untuk jangka waktu 25 tahun yang dibayarkan hanya sekali. Luas lahan perkebunan kelapa sawit PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk di Desa Sidan saat ini sebesar 530 hektar.

Menurut Sri Redjeki Hartono (Rahayu, 2010) keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat mempunyai peran yang strategis untuk kelangsungan hidup masyarakat setempat, karena dapat memberikan kontribusi yang besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan pendirian perusahaan pada umumnya dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan berupa laba perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, menciptakan kesejahteraan *stakeholder*, menciptakan citra perusahaan serta meningkatkan tanggungjawab sosial (Kasmir, 2009). Salah satu hal yang berkaitan erat antara keberadaan perusahaan disuatu wilayah adalah menciptakan kesejahteraan bagi *stakeholder*, salah satu pihak yang termasuk dalam golongan *stakeholder* adalah masyarakat sekitar keberadaan perusahaan. Oleh sebab itu, keberadaan suatu perusahaan disuatu wilayah harus memperhatikan dan

menjalankan tanggungjawab sosial perusahaan. Menurut Rudito dan Famiola (2013) tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen sebuah perusahaan untuk berkontribusi nyata dalam pembangunan serta mensejahterakan masyarakat yang ada disekitarnya.

Keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk di Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Sidan, terutama untuk penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak maupun perbaikan infrastruktur yang berpengaruh terhadap perekonomian sehingga berpotensi untuk meningkatkan keadaan pendapatan masyarakat Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Masyarakat Desa Sidan yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) di PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk akan dibagi dalam 4 ring kerja, yang didasarkan pada luas lahan yang diserahkan kepada pihak perusahaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk.

Pekerja kasar (buruh) yang masuk dalam kategori ring 1 adalah pekerja kasar (buruh) yang menyerahkan lahannya dengan rentang 0,1 Ha – 1 Ha akan bekerja sebanyak 4 hari kerja perbulannya. Pekerja kasar (buruh) yang masuk dalam kategori ring 2 adalah pekerja kasar yang menyerahkan lahannya dengan rentang 1,01 Ha-2 Ha akan bekerja sebanyak 8 hari kerja perbulannya. Pekerja kasar (buruh) yang masuk dalam kategori ring 3 adalah pekerja kasar (buruh) yang menyerahkan lahannya dengan rentang 2,01 Ha-3 Ha akan bekerja sebanyak 12 hari kerja perbulannya. Pekerja kasar (buruh) yang masuk dalam kategori ring 4 adalah pekerja kasar (buruh) yang menyerahkan lahannya dengan rentang 3,01-4 Ha akan bekerja sebanyak 16 hari kerja perbulannya. Sedangkan pekerja kasar (buruh) yang menyerahkan lahannya diatas 4 Ha akan bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) dengan jenis pekerjaan pemanen dan tukang muat buah akan bekerja sebanyak 25 hari kerja perbulannya.

Desa Sidan merupakan salah satu desa yang berlokasi di wilayah Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak yang terdiri dari Dusun Sidan, Dusun Bujal, Dusun Magon dan Dusun Sabah. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari data kependudukan desa, Desa Sidan diketahui jumlah penduduk Desa Sidan sebanyak 1.299 jiwa dengan 314 kepala keluarga (KK). Menurut hasil wawancara singkat antara peneliti dengan kepala Desa Sidan dalam pra-riset penelitian, kepala Desa Sidan menyatakan masyarakat Desa Sidan bekerja sebagai penoreh karet, petani dan pekerja kasar (buruh) di perkebunan kelapa sawit perusahaan. Beliau menyatakan ada sekitar 100 KK yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) di PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara antara peneliti dan kepala divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro, beliau mengatakan berdasarkan *database* PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk tercatat ada 116 KK dengan 188 orang yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) di PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk.

Menurut hasil wawancara singkat antara peneliti dengan masyarakat Desa Sidan saat pra-riset penelitian,

sebelum keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk, secara umum masyarakat Desa Sidan berprofesi sebagai petani dan penoreh karet untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan pendapatan rata-rata berkisar Rp 250.000-Rp 400.000 perbulannya. Pekerjaan ini dianggap tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sidan, karena harga karet kian hari semakin mengalami penurunan dengan kisaran Rp 6.000 - Rp 7.000 saja perkilonya, sehingga berdampak pada kondisi pendapatan masyarakat Desa Sidan terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Peneliti juga mendapatkan informasi dari masyarakat Desa Sidan bahwa sejak masuknya PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk ditahun 2013, sebagian besar masyarakat Desa Sidan memilih beralih profesi menjadi pekerja kasar (buruh) karena dianggap dapat memberikan penghasilan tetap sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini dibuktikan dengan jumlah buruh harian lepas (BHL) yang bekerja di PT Tebar Tandan Tenerah Sampoerna Agro Tbk yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

**Tabel 1. Jumlah Buruh Harian Lepas (BHL) Divisi IV PT. Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
2015	124
2016	135
2017	150
2018	176
2019	188

Berdasarkan tabel 1 mengenai jumlah buruh harian lepas (BHL) divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk dapat diketahui bahwa jumlah pekerja kasar (buruh) PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah pekerja kasar (buruh) sebanyak 11 orang, tahun

2017 terjadi peningkatan sebanyak 15 orang, tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah pekerja kasar (buruh) yang cukup banyak yaitu 26 orang serta pada tahun 2019 juga terjadi peningkatan jumlah pekerja kasar (buruh) di divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk sebanyak 12 orang. Dengan adanya keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-

Sampoerna Agro Tbk di Desa Sidan, masyarakat merasa sangat terbantu karena tetap dapat bekerja dan memperoleh pendapatan meskipun tidak dengan cara menoreh karet lagi. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena adanya peralihan profesi masyarakat dari penoreh karet menjadi pekerja kasar (buruh) semenjak keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk di Desa Sidan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak”.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Tanggungjawab sosial PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk dalam dimensi ekonomi di Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.
2. Tanggungjawab sosial PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk dalam dimensi ekonomi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis inkuiri interaktif. Menurut Suharsaputra (2014) inkuiri interaktif adalah studi kasus secara mendalam yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari orang-orang yang berada dalam lingkungan alami terjadinya fenomena yang diangkat dalam penelitian.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak yang merupakan wilayah divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Arikunto (2006) menyatakan subjek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sidan yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) pada perkebunan kelapa sawit PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk, Kepala Divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk dan Kepala Desa Sidan.

Objek penelitian adalah titik pusat penelitian atau sesuatu yang ingin diteliti. Oleh sebab itu, objek dalam penelitian ini adalah keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data terbagi dalam 2 bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Siregar (2013) menyatakan data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek dilakukannya penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain maupun organisasi bukan pengolahnya (Siregar, 2006).

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci karena proses pengumpulan data didasarkan pada panca indra dan persepsi peneliti. Hal ini sejalan dengan pengungkapan Creswell (2016) yang menyatakan bahwa para peneliti kualitatif berperan sebagai instrumen kunci karena peneliti akan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para informan.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Observasi

Saat melakukan observasi, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dalam bentuk

daftar *check list* sesuai dengan indikator penelitian.

2. Wawancara

Saat melakukan wawancara, peneliti menyiapkan dan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk dalam meningkat pendapatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Darmani (2014) yang menyatakan bahwa saat melakukan aktivitas wawancara terstruktur, peneliti harus bertatap muka langsung dengan informan dan menggunakan pedoman wawancara agar tidak ada pokok permasalahan yang tertinggal serta mempermudah pencatatannya lebih mudah dan terarah. Peneliti juga menyediakan alat perekam untuk merekam rangkaian aktivitas selama wawancara berlangsung.

3. Arsip

Arsip yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian. Arsip yang diperoleh dalam penelitian harus akurat sehingga dapat dibuktikan kebenaran karena arsip digunakan sebagai bukti nyata dan sah mengenai pelaksanaan penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman (Khairawati dan Wahidah, 2018) menyatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Saat melakukan reduksi data, peneliti akan meringkas dan menggolongkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah melakukan reduksi data, peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan mengenai keberadaan PT Tebar

Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Kemudian, setelah selesai melakukan proses penyajian data, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang valid.

**Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Sugiyono (2016) menyatakan pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan empat cara yaitu uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan uji *credibility* (validitas interbal) yang terdiri dari:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Triangulasi (Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Waktu)
3. Menggunakan bahan referensi
4. *Membercheck*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**1. Keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk di Desa Sidan**

**a. *Contribute to economic development* (Turut menyumbang pembangunan ekonomi)**

Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari peningkatan pendapatan perkapita masyarakat yang disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara. Salah satu pihak yang dapat turut menyumbang pembangunan ekonomi disuatu wilayah ialah perusahaan. Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan oleh PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk ialah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Sidan. Pemberian kesempatan yang dilakukan oleh PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro

Tbk dapat berdampak pada penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran di Desa Sidan dan tentunya juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka kesejahteraan pun semakin meningkat terutama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan.

b. ***Preserving the profitability***  
(Mempertahankan keuntungan)

Salah satu tujuan seseorang melakukan kegiatan usaha adalah memperoleh keuntungan. Dalam menjalankan usaha, keuntungan perusahaan tidak serta merta selalu menguntungkan pemilik perusahaan tetapi juga harus memberikan keuntungan bagi pihak-pihak lain yang turut serta dalam kegiatan usaha tersebut. Keuntungan perusahaan bukan hanya berbentuk laba (uang) tetapi juga dapat berupa citra baik (nama baik) perusahaan dimata masyarakat, karena citra perusahaan akan berdampak pada kredibilitas perusahaan dimata masyarakat. Oleh sebab itu, keberadaan perusahaan disuatu wilayah berkaitan erat dengan tanggungjawab sosialnya. Dalam penelitian ini, upaya yang dilakukan oleh PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk untuk mempertahankan keuntungannya yang berkaitan dengan citra baik perusahaan dilihat dari adanya pembangunan sarana dan prasarana umum di Desa Sidan seperti pembangunan akses jalan desa bagi dan pembangunan rumah ibadah.

c. ***Bussines operating***  
(Operasi bisnis)

Untuk memaksimalkan keuntungannya, perusahaan harus memiliki operasi bisnis atau kegiatan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan agar tujuan perusahaan

untuk memaksimalkan laba dapat tercapai. Dalam penelitian ini, PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro melakukan operasi bisnis berupa perkebunan kelapa sawit di Desa Sidan yang sudah dimulai sejak tahun 2013.

2. **Pendapatan Masyarakat Desa Sidan**

a. **Pendapatan yang diterima perbulan**

Pendapatan adalah balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan seseorang. Dalam penelitian ini, yang dimaksud pendapatan yang diterima perbulan adalah upah yang diterima oleh masyarakat Desa Sidan yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) pada PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk. Pada umumnya upah dapat dibayarkan berdasarkan upah tetap, upah tidak tetap, hari kerja atau borongan.

b. **Jenis pekerjaan**

Jenis pekerjaan juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang, karena semakin besar resiko dan tanggungjawab pekerjaannya, maka semakin besar pula pendapatan yang diperolehnya. Pemberian jenis pekerjaan terkadang juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, keahlian atau jenis kelamin seseorang. Dalam penelitian ini, pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sidan adalah pekerja kasar (buruh) pada perkebunan kelapa sawit milik PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk.

c. **Anggaran biaya sekolah**

Pendapatan menjadi salah satu faktor penentu dalam anggaran biaya sekolah, hal ini dikarenakan pelaksanaan pendidikan memerlukan biaya yang cukup agar kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang berkaitan dengan anggaran biaya sekolah yang harus dikeluarkan oleh masyarakat

Desa Sidan yang memiliki anak usia sekolah, seperti biaya untuk pemberian uang saku, pembiayaan untuk pembelian perlengkapan sekolah seperti alat tulis dan seragam, pembayaran uang SPP bagi anak yang bersekolah di sekolah swasta dan pembayaran uang kuliah bagi yang memiliki anak yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi serta pembiayaan tambahan lainnya seperti uang transportasi bagi anak yang bersekolah menggunakan kendaraan pribadi, pembiayaan uang tempat tinggal dan keperluan yang lainnya.

**d. Beban keluarga yang ditanggung**

Jumlah tanggungan keluarga secara langsung akan mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga, sehingga harus diimbangi dengan tingkat pendapatan yang memadai agar terjadi keseimbangan antarjumlah pendapatan dan pengeluaran keluarga. Dalam penelitian ini, beban keluarga yang ditanggung oleh masyarakat Desa sidan yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) adalah anggota keluarga yang terdiri dari suami, istri, anak, orang tua, atau saudara lainnya.

**Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidan yang merupakan wilayah divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 10 orang masyarakat Desa Sidan yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) pada PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk yang dipilih berdasarkan ring kerja dengan perwakilan masing-masing 2 perwakilan informan dan jenis kelamin, Kepala Divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk, dan Kepala Desa Sidan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara peneliti dan informan mengenai Analisis Keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk

Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak yang dilihat dari beberapa aspek-aspek yang dianalisis meliputi:

**Keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk di Desa Sidan**

Keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk di Desa Sidan dapat dilihat dari tanggungjawab sosial perusahaan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu turut menyumbang pembangunan ekonomi, mempertahankan keuntungan, dan operasi bisnis.

Turut menyumbang pembangunan ekonomi. PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk turut menyumbang pembangunan ekonomi di Desa Sidan. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro diwujudkan dengan cara membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Sidan, terutama bagi masyarakat yang menyerahkan lahannya pada perusahaan. Pembukaan kesempatan kerja yang dilakukan oleh PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk juga untuk mewujudkan visi perusahaan yaitu ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan. Berdasarkan *database* PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro hingga pada awal tahun 2020 jumlah pekerja kasar (buruh) berjumlah 188 orang. Pemberian hari kerja pada pekerja kasar (buruh) didasarkan pada ring kerja dan luas lahan yang diserahkan kepada perusahaan. Jika luas lahan 0,1-1 Ha masuk kategori ring I dengan 4 hari kerja dalam satu bulan, luas lahan 1,01-2 Ha masuk kategori ring II dengan 8 hari kerja dalam satu bulan, luas lahan 2,01-3 Ha masuk kategori ring III dengan 12 hari kerja, luas lahan 3,01-4 Ha masuk kategori ring IV dengan 16 hari kerja dalam satu bulan, dan jika luas lahan yang diserahkan lebih dari 4 Ha maka akan masuk dalam kategori ring pemanen dan tukang muat dengan 25 hari kerja dalam satu bulan. Pekerja kasar (buruh) akan mulai bekerja

dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB setiap harinya.

Mempertahankan keuntungan. PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk membangun sarana dan prasarana umum di Desa Sidan untuk mempertahankan keuntungan perusahaan yang berkaitan dengan citra baik perusahaan. Adapun sarana dan prasarana umum yang dibangun oleh PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk berupa pembangunan akses jalan desa dan pembangunan rumah ibadat. Pembangunan akses jalan desa ini berdampak positif bagi perekonomian masyarakat Desa Sidan, karena ada beberapa masyarakat yang memiliki usaha sampingan yaitu berjualan hasil pertanian seperti beras, jagung, sahang, kelapa sawit dan hasil perikanan. Dengan membaiknya akses jalan desa di Desa Sidan, masyarakat merasa sangat terbantu untuk proses pengangkutan barang dagangannya sehingga dinilai lebih cepat dan efisien karena kondisi fisik jalan yang dibangun sudah dihaluskan menggunakan pasir dan batu kerikil, bahkan saat ini masyarakat Desa Sidan bisa menjual barang dagangannya sampai ke luar daerah.

Operasi Bisnis. PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk menjalankan operasi bisnis perkebunan kelapa sawit di Desa Sidan. Perkebunan kelapa sawit PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk saat ini sudah masuk dalam usia produktif, karena ditanam dalam rentang waktu 2013-2014. Untuk menjalankan usahanya PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk memberdayakan lahan masyarakat sekitar perusahaan artinya perusahaan menggunakan sistem ganti rugi tanam tumbuh (GRTT) yang dibagi dalam dua kategori yaitu lahan produktif dan lahan non-produktif. Hingga saat ini, luas lahan perkebunan kelapa sawit PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk sudah mencapai 530 hektar.

**Pendapatan Masyarakat Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak**

Pendapatan masyarakat Desa Sidan dalam penelitian ini dilihat dari 4 (empat) aspek yaitu, pendapatan yang diterima perbulan, jenis pekerjaan, anggaran biaya sekolah, dan beban keluarga yang ditanggung.

Pendapatan yang diterima perbulan. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat Desa Sidan sebelum bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) berkisar Rp 250.000-Rp 400.000 hasil dari menoreh karet. Masyarakat Desa Sidan menganggap pendapatan dari hasil menoreh karet ini tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, sehingga semenjak keberadaan PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk di Desa Sidan dan membuka kesempatan kerja, masyarakat Desa Sidan memanfaatkan kesempatan tersebut karena upah yang diberikan oleh perusahaan dianggap besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat Desa Sidan yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) pada PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk tergantung dari hari kerja pekerja kasar (buruh) itu sendiri. Upah yang diterima oleh pekerja kasar (buruh) berkisar Rp 400.000 sampai Rp 3.000.000 perbulannya. Upah yang diberikan oleh PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk untuk mengupah pekerja kasar (buruh) didasarkan pada UMK Kabupaten Landak yaitu sebesar Rp 101.993 per hari kerja, sehingga jumlah pendapatan yang diterima perbulan pekerja kasar (buruh) diperoleh dari hari kerja dengan UMK Kabupaten Landak. Tetapi ada perbedaan perhitungan upah bagi pekerja kasar (buruh) kategori ring pemanen dan tukang muat buah, jika mereka bekerja melebihi target kerja maka akan diberikan premi (bonus). Para pekerja kasar (buruh) akan menerima upah sebulan sekali melalui rekening bank masing-masing.

Jenis pekerjaan. PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro tidak menerapkan standar pendidikan dan keahlian khusus yang wajib dimiliki dalam



proses perekrutan pekerja kasar (buruh). Tetapi PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk menerapkan sistem perbedaan jenis kelamin dalam penggolongan jenis pekerjaan, hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja kasar (buruh) wilayah divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk difokuskan pada empat jenis pekerjaan yaitu penyemprotan herbisida, pemupukan, panen buah, dan muat buah karena kelapa sawit yang ada di wilayah divisi IV PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk sudah masuk dalam usia produktif. Adapun pembagian kerja pekerja kasar (buruh) PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk adalah penyemprotan herbisida dan pemupukan mayoritas dilakukan oleh pekerja kasar (buruh) perempuan, sedangkan panen buah dan tukang muat buah dilakukan oleh pekerja kasar (buruh) laki-laki, karena pekerjaan ini memerlukan tenaga yang kuat sehingga sukar untuk dilakukan oleh pekerja kasar (buruh) perempuan.

Anggaran biaya sekolah. Semenjak masyarakat Desa Sidan beralih profesi dari penoreh karet menjadi pekerja kasar (buruh) pada PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk, para pekerja kasar (buruh) merasa sangat terbantu dalam pembiayaan sekolah anak. Terutama untuk pembayaran SPP bagi anak mereka yang bersekolah di sekolah swasta dan membayar uang semester bagi anak yang melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, pemberian uang saku, dan pembelian perlengkapan sekolah seperti seragam dan alat tulis. Para pekerja kasar (buruh) yang memiliki anak usia sekolah juga dapat memenuhi biaya tambahan dalam pembiayaan sekolah anak seperti membayar uang asrama atau uang kost, dan pengeluaran untuk biaya transportasi sehingga anaknya dapat menempuh pendidikan dengan baik. Hal ini juga berdampak pada semakin banyaknya anak Desa Sidan yang bersekolah hingga ada beberapa anak yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.

Beban keluarga yang ditanggung. Rata-rata jumlah beban keluarga yang ditanggung oleh masyarakat Desa Sidan yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh) pada PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk terdiri dari 3-4 orang, yang umumnya terdiri dari anak-anak ataupun orang tua. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan beban keluarga yang ditanggung meliputi kebutuhan hidup seperti keperluan makanan dan pendidikan bagi keluarga yang memiliki anak usia sekolah. Semenjak masyarakat Desa Sidan beralih profesi dari penoreh.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk telah menjalankan tanggungjawab sosial perusahaan dalam dimensi ekonomi di Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak, yang dilakukan dengan cara membuka kesempatan kerja bagi masyarakat untuk turut serta menyumbang pembangunan ekonomi di Desa Sidan. Membangun sarana dan prasarana umum berupa pembangunan akses jalan desa dan pembangunan rumah ibadah. Pembangunan sarana dan prasarana umum dilakukan oleh PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk bertujuan untuk mempertahankan keuntungan yang berkaitan dengan citra baik perusahaan, serta PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk memiliki operasi bisnis perkebunan kelapa sawit yang dimulai sejak tahun 2013, hingga kini memiliki luas lahan sebesar 530 hektar.

PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk telah menjalankan tanggungjawab sosial perusahaan dalam dimensi ekonomi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sidan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat untuk menjadi pekerja kasar (buruh) di perkebunan kelapa sawit PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk, dengan jumlah pekerja kasar (buruh)

sebanyak 188 orang. Besaran pendapatan yang diperoleh para pekerja kasar (buruh) perbulannya bervariasi, tergantung dari hari kerja dan basis (target) kerja, sehingga upah yang diperoleh berkisar Rp 400.000 sampai Rp 3.000.000 perbulannya sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat terutama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dan pembiayaan pendidikan.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi masyarakat, agar lebih selektif dalam proses penyerahan lahan kepada perusahaan, agar tidak menimbulkan masalah seperti sengketa lahan antara masyarakat dengan perusahaan yang kemungkinan besar dapat merugikan masyarakat. (2) Bagi PT Tebar Tandan Tenerah-Sampoerna Agro Tbk, agar dapat menambah hari kerja para pekerja kasar (buruh) sehingga terjadi keseimbangan dan kewajiban antara luas lahan yang diserahkan kepada perusahaan dengan hari kerja yang diterima oleh masyarakat yang bekerja sebagai pekerja kasar (buruh). (3) Bagi Pemerintah Desa, agar selalu berperan aktif untuk selalu mengawasi dan memberikan perlindungan hukum bagi masyarakat Desa Sidan, terutama masyarakat yang menyerahkan lahannya kepada pihak perusahaan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmani, H. (2014). *Metode Penelitian Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Khairawati & Andina N. W. (2018). *Menara Penelitian*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rahayu, D. P. (2010). *Eksistensi Perusahaan Dalam Pelaksanaan Fungsi Dan Tujuannya Di Masyarakat*. (Online) <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/view/11961/9740> dikunjungi pada 3 Juli 2020
- Rudito, B & Mella, F. (2013). *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.